

MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA INTERAKSI DALAM MEMBENTUK GAYA HIDUP ANAK REMAJA

LIDYA CICI RAHMAYANTI, SABIT, WINDA NOVITA SARI
lidyacirahmayanti1307@gmail.com, sabitpangeran6@gmail.com,
windanovit4@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to find out from social media Instagram as a medium of interaction in shaping the lifestyle of teenagers in Kutamandiri Village. The method used is descriptive research that uses a qualitative approach. The data collection techniques used in this study were through observation, interviews and documentation studies. Based on the results of social media research, Instagram is the dominant social media used by teenagers. Instagram has a very interesting feature so that teenagers often interact on Instagram. Instagram can also shape the lifestyle of teenagers, because Instagram provides access for teenagers to express themselves freely in public. Teenagers' lifestyles change and they are formed from their interests and interests with lifestyles that become a place to exist for others.

Key Words: Instagram Social Media, Interaction, Teenagers

Pendahuluan

Komunikasi adalah salah satu kebutuhan utama bagi setiap orang. Melalui komunikasi setiap orang dapat menyampaikan apa yang dipikirkannya, dirasakannya, maupun apa yang diharapkannya. Berbagai cara dilakukan untuk berkomunikasi. Ada yang dilakukan secara langsung tatap muka, dan ada pula yang dilakukan secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan berbagai media yang salah satunya adalah media sosial (Syahreza &

Tanjung, 2018). Media sosial ini banyak sekali macamnya, mulai dari Facebook, Instagram, WhatsApp, Line, Twitter, Path, dan masih banyak yang lainnya. Sehingga media sosial saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan masyarakat pada umumnya.

Masyarakat pada umumnya berkomunikasi menggunakan internet. Media sosial merupakan media online yang digunakan oleh penggunanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Dengan media

sosial semua informasi bisa didapatkan dengan saat mudah (Arianti, 2017). Media sosial merupakan sarana komunikasi masa kini yang sangat cepat dan pesat dalam perkembangannya, Media sosial juga berkembang pesat dari berbagai macam klasifikasi dan tipe sesuai dengan kebutuhan masyarakat dunia. Media sosial sudah menjadi sebuah kebutuhan pada masyarakat dengan latar belakang modernitas saat ini. Media sosial dapat membantu manusia dalam berbagai aspek kebutuhan. Aspek hiburan, pendidikan, kesehatan, mengekspresikan diri, perhubungan dan lain lain (Manampiring, 2015).

Media sosial adalah media yang dibuat untuk memudahkan interaksi sosial antara dua orang atau lebih yang bersifat dua arah. Situs jejaring atau media sosial merupakan media yang bisa digunakan untuk mempublikasikan sesuatu seperti profil, aktivitas kegiatan, serta pendapat para penggunanya tentang suatu hal, dan sebagai media yang memberikan ruang untuk berkomunikasi dan berinteraksi di dalam jejaring sosial pada ruang siber (Nasrulloh, 2015). Media sosial yang sedang banyak diminati saat ini adalah instagram. Instagram merupakan *platform* media sosial yang terkenal ke dua dengan hasil survey 59% pengguna online dalam rentang usia 18-29 tahun menggunakan instagram. Kehadiran media sosial saat ini menyatukan ruang privasi seseorang dengan publik. Dan kegiatan pada saat ini tidak pernah lepas dari yang namanya media sosial (Sakti & Yulianto, 2013).

Pemilihan Instagram sebagai media untuk berkomunikasi tentunya tidak terlepas dari fasilitas yang tersedia dalam instagram tersebut. Dengan menggunakan handphone yang terkoneksi dengan internet, pengguna dapat mengunduh

aplikasi instagram ke dalam handpone-nya dan siap untuk berbagi informasi dengan sesama pengguna instagram (Syahreza & Tanjung, 2018). Pada aplikasi instagram ini kita dapat mencari banyak teman dengan istilah *follow* dan *follower* atau mengikuti dan pengikut. Banyaknya follower yang kita dapatkan menandakan bahwa kita sudah memiliki banyak teman. Komunikasi yang dapat terjalin yaitu dengan cara memberikan tanda suka atau like di postingan milik akun orang lain, serta bisa dilakukan melalui perpesanan atau *Direct Message* (DM) dan yang sedang populer saat ini yaitu *InstaStory* yang merupakan aktivitas membagikan foto atau video secara live atau langsung (Hermawan, 2019).

Penggunaan instagram tentunya dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Ada yang berubah menjadi seseorang yang lebih kreatif, tampil menarik, ada juga yang selalu memamerkan barang-barang yang ia punya, seolah-olah instagram sudah menjadi tempat untuk berkompetisi. Gaya hidup pada remaja saat ini lebih ingin mendapatkan pengakuan dari dunia maya dibandingkan di dunia nyata. Banyak dari mereka memposting foto atau video hanya untuk mendapatkan like dan komentar dari orang lain di media sosial (Nurul, 2019 dalam: Rifqi et al., 2020)

Para remaja saat ini banyak menghabiskan waktunya berjam-jam untuk bermain dan mengecek akun instagramnya, seperti melihat-lihat fashion terkini, tempat nongkrong favorit yang kekinian, dan lain sebagainya. Sehingga mereka seperti ternggelam di dalam dunia maya jika kurang pandai atau pintar dalam menggunakannya dan tanpa disadari berdampak negatif bagi pergaulan dan kehidupan sosialnya di dalam masyarakat.

Hampir seluruh remaja di dunia begitu akrab dengan media sosial ini, mereka terus berkomunikasi menggunakan media sosial. Mereka banyak menghabiskan waktu untuk bermain media sosial ini, dibandingkan menghabiskan waktu mereka untuk belajar atau berkumpul dengan keluarga. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu menarik bagi para remaja, beberapa alasannya yaitu untuk mendapatkan perhatian, meminta pendapat, menumbuhkan citra diri, hobi dan untuk menambah teman (Mahendra, 2017).

Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, gaya hidup juga sangat berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi sehingga memunculkan gaya hidup hedonis yang merupakan suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti menghamburkan uang, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian (Ningsih & Putra, 2020). Beberapa dampak dari gaya hidup hedonisme adalah adanya pola hidup yang berorientasi materialisme serta pola pikir pragmatis, bahkan pada pelajar bisa menyebabkan menurunnya motivasi dan prestasi belajar (Agustina, 2016).

Menurut Kaffah, S., et al, (2018) Media sosial sebagai media untuk saling bertukar informasi dan berinteraksi. Melalui media sosial, institusi dapat berkomunikasi dengan pelanggan atau *user* dengan lebih mudah dan cepat. Oleh karena itu, para anak remaja zaman sekarang yang menjadikan media sosial sebagai gaya hidup bagi mereka, dan selalu mengunggah karya hasil foto mereka agar mendapatkan banyak *like* dan komentar yang positif untuk mengoreksi karya mereka tersebut. Anggapan mereka dengan media sosial instagram inilah mereka bisa di kenal orang banyak bukan hanya pengguna

instagram rasa kenyamanan berinteraksi di media sosial membuat mereka selalu ingin menjadi populer, di kenal orang banyak, dan media sosial instagram ini juga efektif untuk menambah jaringan sosial atau menambah relasi yang sangat cepat atau melalui media instagram lah mereka mendapatkan lebel atau pengakuan dari orang banyak mengenai hasil dari karya-karya foto tersebut (Eko, 2017).

Berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi merubah cara individu berinteraksi dengan individu lainnya. Ini berkaitan dengan Model perilaku pencarian informasi ialah keseluruhan pola dan tingkah laku manusia sepanjang memikirkan, mencari dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran sumber dan media (Fadhli, R., Nurlidia, R. F., & Syam, R. Z. A., 2019). Sebagai salah satu contoh seperti sekarang ini telah banyak perubahan di dalam masyarakat yang menggunakan sarana internet untuk keperluan pribadi mereka seperti yang di lakukan para pengguna instagram di Desa. Kutamandiri. Sebagian besar para pecinta media sosial instagram di Desa. Kutamandiri ini adalah remaja dan juga orang dewasa. Dapat kita lihat dari kegemaran mereka memainkan media sosial ini memunculkan sebuah fenomena baru dalam masyarakat yang menyebabkan para remaja dan orang dewasa sekalipun menjadikan media sosial instagram ini sebagai gaya hidup mereka.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana remaja menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk berinteraksi dalam membentuk gaya hidup anak remaja.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pembahasan penelitian yang disajikan dan dianalisis dalam bentuk uraian kata-kata (deskriptif). Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berguna untuk melakukan penyelidikan, penggambaran, penjelasan, dan penemuan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial. Pengaruh yang didapat adalah pengaruh yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan dengan metode penelitian kualitatif (Saryono, 2010).

Adapun Objek Penelitian yang peneliti fokuskan dilakukan di Desa Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian adalah remaja yang aktif menggunakan media sosial instagram dengan usia produktif 10 – 20 tahun. Penelitian ini mencari informan yang bersedia berbagi pengalaman dalam penggunaan media sosial Instagram sebagai media interaksi, serta bagaimana responden membentuk identitas diri sesuai dengan kesan yang ingin ia bentuk kepada follower yang mengikutinya di media sosial Instagram.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu melalui observasi dan wawancara. Observasi dalam penelitian ini melihat bagaimana kegiatan yang dilakukan remaja dalam menggunakan instagram, dan bagaimana kehidupan sosial mereka sehingga mereka menjadikan media sosial instagram ini sebagai gaya hidup mereka. Selanjutnya dengan cara wawancara berhadapan muka antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara Kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang ditemukan di lapangan. Dengan strategi analisis ini peneliti menafsirkan data dengan situasi yang sedang terjadi, sikap, dan pandangan yang ada pada masyarakat, perbedaan antar fakta, dan pengaruh terhadap suatu kondisi. Kegiatan penelitian ini meliputi, pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan memberikan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Sebagian besar pengguna media sosial instagram di Desa Kutamandiri ini adalah remaja yang merupakan pengguna aktif media sosial instagram ini. Dari hasil wawancara semua informan, penggunaan media sosial khususnya Instagram, telah memberikan cara yang efektif bagi informan dalam melakukan kegiatan berinteraksi. Informan dapat melakukan kegiatan interaksi dengan lebih mudah dan lebih luas melalui media sosial khususnya Instagram. Dengan adanya media sosial instagram ini membuat para informan untuk memiliki akun Instagram. Instagram memberikan daya tarik bagi penggunanya untuk dapat mencari berbagai macam informasi, mencari menambah ilmu pengetahuan, berbagi foto dan video, dan masih banyak hal lainnya yang bisa informan dapatkan dan lakukan dengan fitur-fitur yang ada dalam media sosial Instagram. Dengan menggunakan instagram para informan bisa berinteraksi satu dengan yang lainnya. Media sosial instagram memiliki daya tarik tersendiri bagi khalayak

khususnya remaja untuk menggunakan dan memiliki akun media sosial instagram ini. Daya tarik yang disajikan media sosial ini yaitu mulai dari kita bisa berbagi foto atau video, mencari berbagai informasi mulai dari dalam negeri maupun luar negeri, menambah ilmu pengetahuan, dan masih banyak lagi yang bisa didapatkan informan dengan fitur-fitur yang tersedia dalam media sosial instagram.

Dari setiap wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan masing-masing pengalaman informan berbeda-beda dan sangat unik. Mulai dari pengalaman pertama dalam menggunakan media sosial instagram, ketertarikan terhadap media sosial instagram, pengalaman sesudah dan sebelum menggunakan media sosial instagram. Berikut merupakan kutipan dari beberapa alasan mengapa para informan memutuskan untuk menggunakan instagram.

“Karena followersnya, yaitu ingin mempunyai banyak followers, Fitur-fiturnya yang menarik.” (informan I)

“Jadi saya pertama suka dengan Instagram itu waktu Instagram lagi booming di kalangan remaja, dan saya tertarik untuk menginstal aplikasi Instagram. (Informan II)

“Jadi waktu itu saudara aku punya Instagram dan aku belum mengerti tentang media sosial. Dan saudara aku mengajari aku cara menggunakan Instagram dan aku pun tertarik untuk bermain Instagram. (Informan III)

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa informan memiliki pengalaman awal mereka tertarik untuk menggunakan instagram. Para informan memilih untuk menggunakan media sosial instagram atas keinginannya sendiri atau karena dorongan dari teman-temannya. Dampak yang muncul dari penggunaan

media sosial Instagram adalah adanya budaya berbagi yang berlebihan di dunia maya (Nasrullah, 2015: xii).

Ada juga informan yang menceritakan ketika sebelum dan sesudah menggunakan mereka mengalami perbedaan yang terjadi dalam perubahan sikap maupun gaya hidupnya.

Berikut adalah beberapa kutipan pengalaman informan sebelum dan setelah menggunakan instagram.

“Ada, pada sebelum menggunakan tidak sering mengupload tentang rutinitas sehari-hari mengenal Instagram sering membuat story, foto menggunakan filter instagram yg dulunya tidak pernah melakukan hal tersebut. Bisa mengenal dunia luar, orang-orang luar, selebriti bahkan artis internasional hanya dengan lewat instagram dan juga instagram bisa menghasilkan cuan”. (Informan I)

“Ada, waktu luang saya jadi sering digunakan untuk membuka aplikasi Instagram, Sebelumnya saya tidak tau efek Instagram, saya juga tidak tau cara menggunakan aplikasi tersebut. dan sekarang Lebih sering membagikan cerita di Instagram, dan juga sering scroll Instagram”. (Informan II)

“Sebelumnya sangat Monoton, tidak ada perkembangan dalam hal belajar, karna media sosial juga bisa menambah ilmu bagi pembelajaran. Tapi setelah menggunakan instagram Menjadi lebih kreatif, dan mengikuti jaman, dan orang yang bermanfaat, Menjadi lebih dewasa, bisa membedakan mana yang buruk dan tidak”. (Informan III)

Berdasarkan beberapa kutipan hasil wawancara tersebut bisa dilihat bahwa penggunaan media sosial instagram sangat mempengaruhi keseharian para informan. Para informan memanfaatkan media sosial instagram ini dalam kesehariannya, ada yang mengisi waktu luangnya untuk

menggunakan media sosial instagram ini. Dalam menggunakan media sosial para informan mengakui bahwa mereka menggunakan instagram sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Seluruh informan tertarik dengan adanya fitur-fitur yang ada di dalam media sosial instagram. Mereka memanfaatkan media sosial instagram ini yaitu dengan berbeda-beda. Ada informan yang memanfaatkan media sosial instagram sebagai hiburan ketika sedang bosan, dan sebagai sarana untuk sumber pengetahuan dan informasi mengenai apa saja, dan memanfaatkan instagram sebagai media untuk berinteraksi antar sesama. Dengan menggunakan instagram mereka mengatakan bahwa “kebanyakan orang bahkan orang di seluruh dunia mempunyai instagram sehingga sangat mudah jika berinteraksi lewat instagram”. Menurut (Sakti & Yulianto, 2018), media sosial Instagram juga dapat dimanfaatkan dengan bijak, dan sesuai dengan norma budaya yang ada di Indonesia. Remaja dapat menggali lebih dalam potensi dirinya, dan mencari berbagai macam informasi dalam Instagram untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam hal positif.

Kehadiran media sosial saat ini tidak lepas dari kehidupan remaja karena hampir setiap waktu mereka tidak lepas dari smartphone dan media sosialnya. Media sosial yang saat ini banyak diminati kalangan remaja yaitu media sosial instagram. Berikut adalah beberapa kutipan hasil wawancara mengenai waktu keseharian informan dalam menggunakan media sosial instagram:

“kesehariannya tidak tentu, tetapi sering banget sih mainin instagram hampir setiap waktu juga.”

“paling hanya sebentar tidak terlalu

sering bisa sampai 1 atau 2 jam dalam sehari”

“Hampir setiap waktu, setiap hari pasti menggunakan media sosial instagram”

Penggunaan media sosial instagram dimanfaatkan dalam keseharian mereka. Ada sebagian informan yang menggunakan media sosial instagram ini hanya 1-2 jam saja dalam menggunakannya ada juga menggunakan instagram ini sehari-hari. Hal tersebut disebabkan komunitas dunia maya terbentuk akibat jaringan internet yang menghubungkan antara komputer satu dengan komputer lain dan antara *gadget* yang satu dengan *gadget* yang lain (Tamburaka, 2013). Manusia sekarang dapat bertukar informasi dalam dunia virtual yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Dengan media sosial instagram para informan bisa menunjukkan dan mengekspresikan kehidupan sehari-hari mereka kepada khalayak, tempat mana yang mereka kunjungi, memposting foto dan video. Hal ini bisa terlihat bahwa penggunaan media sosial instagram digunakan oleh para remaja sebagai gaya hidup mereka. Media sosial instagram bisa mengubah gaya hidup remaja karena terlihat banyak remaja yang ingin menampilkan atau eksis dengan cara memposting foto, dan menampilkan kehidupannya sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara beberapa informan mengenai penggunaan media sosial sebagai media interaksi dalam membentuk gaya hidup remaja.

“Sangat besar karena lewat instagram kita bisa meniru orang-orang yang aktif menggunakan ig seperti selebriti, gaya hidup seperti hidup sehat, fashion, makanan, bahkan kuliner sangat mempengaruhi kehidupan

sehari-hari.”

“Pengaruhnya bisa mengikuti jaman, jadi hidup lebih modern, penggunaan Instagram terhadap gaya hidup saya adalah bisa mendapatkan informasi dan menambah wawasan mengenai referensi berpakaian dan hidup sehat, menambah teman, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan menambah kreativitas”.

“Berpengaruh sangat baik, seperti Gaya hidup yang muslimah.”

“Berbeda dari dulu, , Gaya hidup yang menyenangkan modern dan banyak sekali.”

Gaya hidup merupakan suatu hal yang sangat penting bagi remaja dalam dunia pergaulan yang modern ini. Dengan media sosial instagram remaja dapat membentuk gaya hidupnya. Remaja juga bisa mengekspresikan dirinya secara bebas dihadapan publik dan melakukan hal-hal yang menjadi trend saat ini. Dan hal inilah yang membuat gaya hidup remaja berubah dan mereka membentuknya dengan minat dan ketertarikan mereka dengan gaya hidup yang menjadi ajang untuk eksis kepada orang lain. Remaja saat ini berlomba-lomba agar mereka bisa terlihat eksis, ingin diakui keberadaannya serta ingin mendapatkan sebuah kebanggaan tentang apa yang mereka perlihatkan kepada publik. Dengan cara memposting foto orang lain akan melihat bahkan berkomentar sehingga remaja merasa dirinya diakui dan menyebabkan remaja juga akan menunjukan keeksistensian dieinya dan gaya hidupnya. Pengaruh Instagram terhadap gaya hidup remaja dapat dilihat dari banyaknya postingan foto dan video yang mengikuti gaya yang sedang trending saat ini. Mereka cenderung meniru serta memiliki ketertarikan dan keingintahuan yang sangat tinggi terhadap

suatu hal yang mereka anggap menarik, hal ini dikarenakan mereka masih labil dalam berfikir dan bertindak (Rifqi,et al., 2020).

Semua media sosial memiliki dampak negatif dan positif, begitu juga dengan media sosial instagram. Media sosial intagram memiliki dampak positif bagi remaja yaitu dalam dunia pertemanan mereka bisa memiliki banyak teman dari semua kalangan diseluruh dunia. Dan para remaja bisa mendapatkan informasi secara cepat dan luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah ada beberapa remaja yang menyalahgunakan dalam penggunaan akun instagram, remaja banyak yang memposting foto mereka secara berlebihan dan terkesan ingin menunjukan kepunyaannya secara terus-menerus. Misalnya, menunjukan barang mahal, menunjukan pakaian yang mereka pakai, menunjukan yang barang mahal dan mewah yang mereka beli, dan masih banyak lagi. Beberapa kutipan hasil wawancara mengenai dampak positif dan negatif menggunakan instram.

“Dengan menggunakan instagram saya bisa mendapatkan informasi dan menambah wawasan yang luas, dampak negatifnya kadang saya suka lupa waktu kalau sudah bermain instagram.”

“Saya bisa lebih banyak mendapatkan teman di instagram, bisa melihat hal-hal yang baru seperti fashion, makanan, dan lain-lain, tapi ada dampak negatifnya setelah menggunakan instagram hidup saya jadi sering meniru orang lai, jika orang lain memakai sesuatu yang baru atau yang mahal saya selalu ingin mengikuti membeli hal tersebut, lalu memakasa ke orang tua untuk dibelikan.”

“Dengan menggunakan instagram

hidup saya menjadi lebih kreatif karena diinstagram banyak fitur yang menarik sehingga saya bisa mempercantik foto serta memposting keseharian saya diinstagram, dampak negatifnya jadi tidak disiplin dalam soal waktu karena lebih sering bermain sosmed dari pada belajar.”

Bahwa salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram. Internet, sosial media dan jejaring sosial memang membawa perubahan bagi dunia, tetapi tetap saja disamping dampak positif pasti di iringi dampak negatif terutama dalam hal pergaulan (Mahendra, 2017).

Kesimpulan

Dari beberapa remaja di Desa. Kutamandiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang ditemukan beberapa hal yang menarik dalam penggunaan media sosial Instagram. Mereka sangat tidak ingin ketinggalan zaman atau tidak mengikuti trend dan selalu ingin tampil eksis dan memiliki banyak

teman, dengan media sosial hal-hal yang diinginkan oleh remaja hampir semuanya dapat disalurkan, seperti menshare foto, menulis status, mengupload video, maupun berkomunikasi dengan teman-temannya. Dan hal inilah yang membuat gaya hidup remaja berubah dan mereka membentuknya dengan minat dan ketertarikan mereka dengan gaya hidup yang menjadi ajang untuk eksis kepada orang lain. Remaja saat ini berlomba-lomba agar mereka bisa terlihat eksis, ingin diakui keberadaannya serta ingin mendapatkan sebuah kebanggaan tentang apa yang mereka perlihatkan kepada publik.

Media sosial intagram memiliki dampak positif bagi remaja yaitu dalam dunia pertemanan mereka bisa memiliki banyak teman dari semua kalangan diseluruh dunia. Dan para remaja bisa mendapatkan informasi secara cepat dan luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah ada beberapa remaja yang menyalahgunakan dalam penggunaan akun instagram, remaja banyak yang memposting foto mereka secara berlebihan dan terkesan ingin menunjukkan kepunyaannya secara terus-menerus.

Daftar Pustaka

- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *TEMATIK-Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 130-139.
- Anwar, F. (2017). Perubahan dan permasalahan media sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(1), 137-144.
- Arianti, G. (2017). Kepuasan Remaja Terhadap Penggunaan Media Sosial Instragram Dan Path. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(2), 180-192.
- Fadhli, R., Nurlidia, R. F., & Syam, R. Z. A. (2019). Generasi Z pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat: Bagaimana Mereka Berperilaku dengan Informasi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 21(1).
- Irawan, E., & Yusuf, Y. (2017). Instagram Sebagai Gaya Hidup Masyarakat Kota Pekanbaru (Studi Komunitas Instagram Di Kota Pekanbaru) (Doctoral dissertation, Riau

- University).
- Kaffah, S., Syam, R. Z. A., & Nurlidia, R. F. Pemanfaatan Media Sosial pada Perpustakaan Perguruan Tinggi: Studi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi di Singapura.
- Mahendra, B. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi*, 16(1), 151–160.
- Manampiring, R. A. (2015). Peranan Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri I Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 4(4).
- Nasrullah, Rulli, 2015, *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ningsih, S. W., & Putra, A. A. (2020). Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dengan Gaya Hidup Hedonis Pada Remaja Di Pekanbaru. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 3(2), 113–118.
- Prihatiningsih, W. (2017). Motif penggunaan media sosial instagram di kalangan remaja. *Communication*, 8(1), 51-65.
- Sakti, B. C., & Yulianto, M. (2013). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Interaksi-Online*, 6(4), 1–12.
- Saryono, A.S. (2010). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syahreza, M. F., & Tanjung, I. S. (2018). Motif dan Pola Penggunaan Media Sosial Instagram di Kalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Unimed. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 61-84.
- Tamburaka, Apriadi. (2013). *Literasi Media*. Jakarta: Rajawali Press.

